

IDENTIFIKASI FAMILI ZINGIBERACEAE DI KAWASAN HUTAN GUNUNG BUA KERINCI

Tomi Apra Santosa^{1*}, Sisi Yulianti²

¹Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Padang, Padang

²Program Studi Biologi FMIPA, Universitas Andalas, Padang

*e-mail: santosatomiapra@gmail.com

diterima: 23 Oktober 2020; direvisi: 26 Oktober 2020; disetujui: 27 Oktober 2020

ABSTRAK

Zingiberaceae merupakan famili tumbuhan jahe-jahean yang banyak ditemukan di daerah kawasan hutan Gunung Bua Kerinci. Akan tetapi, banyak spesies dari famili tersebut yang belum teridentifikasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis famili Zingiberaceae di hutan Bukit Gunung Bua. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode survei eksploratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesies famili zingiberaceae yang ditemukan adalah 5 marga dan 9 Spesies yaitu *Curcuma domestica* (Kunyit), *Zingiber aromaticum* (Lempuyang), *Etingera elatior* (Kecombrang), *Curcuma Heyneana* (Temu Giring), *Curcuma aeruginosa* (Temu Hitam), *Curcuma zedoria* (Temu Putih), *Zingiber cassumunar* (Bangle), *Amomun maximum* (Kapulaga), *Kaemperia galanga* (Kencur).

Kata Kunci: Identifikasi, Zingiberaceae, Hutan

IDENTIFICATION OF ZINGIBERACEAE FAMILY IN BUA KERINCI MOUNTAIN FOREST AREA

ABSTRACT

Zingiberaceae is a family of ginger plants found in the forest area of Mount Bua Kerinci. However, many species of the family have not been properly identified. This research aims to find out the type of family Zingiberaceae in the forest of Mount Bua Hill. This type of research is qualitative research with exploratory survey methods. The data collection techniques used are observation and documentation. The results showed that the family species zingiberaceae found are 5 clans and 9 Species namely *Curcuma domestica* (Turmeric), *Zingiber aromaticum* (Lempuyang), *Etingera elatior* (Kecombrang), *Curcuma Heyneana* (Temu Giring), *Curcuma aeruginosa* (Black Meeting), *Curcuma zedoria* (White Meet), *Zingiber cassumunar* (Bangle), *Amomun maximum* (Cardamom), *Kaemperia galanga* (Kencur).

Key words: Identification, Zingiberaceae, Forest

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki hutan tropis terbesar di dunia setelah Brazil di benua Amerika Selatan dan Kongo di benua Afrika (Andi et.al., 2016). Hutan Indonesia dihuni oleh berbagai macam jenis flora. Flora tersebut tesebar di 5 pulau besar di Indonesia salah satunya pulau Sumatera. Pulau Sumatera merupakan pulau terbesar kedua di Indonesia yang memiliki berbagai jenis flora. Sumatera memiliki 800 jenis flora (Tumbuhan) dan 11 flora endemik

(Kusmana & Hikmat, 2015). Semua jenis flora (tumbuhan) ditemukan di berbagai Taman Nasional. Taman Nasional merupakan salah satu kawasan konservasi yang mengandung aspek pelestarian dan aspek pemanfaatan sehingga kawasan ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ekowisata dan minat khusus (Peraturan Pemerintah RI No. 28 Tahun 2011). Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) merupakan taman nasional yang mempunyai berbagai jenis flora (Santosa dkk, 2020). TNKS

memiliki luas $\pm 1.389.509,867$ hektare meliputi wilayah Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Sumatera Barat dan 418.051 hektare berada di wilayah provinsi Jambi (Yuzen dkk, 2014).

Kerinci merupakan kabupaten paling barat provinsi Jambi yang mempunyai Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Kerinci memiliki luas ± 3.328 km² (Santosa *et al.*, 2020). Kawasan konservasi TNKS telah menyebabkan sebagian wilayah di Kabupaten Kerinci 51,2 % berada dalam kawasan taman nasional dan 48,8 % kawasan budidaya dan pemukiman masyarakat (Helida *et al.*, 2016). Zingiberaceae adalah salah satu spesies herba paling penting yang dapat ditemukan di hutan tropis. Keluarga ini terdiri dari sekitar 52 genera dengan 1500 spesies di dunia. Sebagian besar spesies dapat ditemukan di wilayah Malaysia, yang meliputi Malaysia, Indonesia, Filipina dan Papua Nugini (Sukari *et al.*, 2015). Selain itu, Zingiberaceae juga merupakan famili tumbuhan berbunga dan mengandung minyak atsiri yang secara umum dikenal di Indonesia sebagai keluarga jahe-jahean (Suriyanto *et al.*, 2015). Famili zingiberaceae memiliki ± 1.500 spesies. Sebagian besar famili zingiberaceae di manfaat sebagai obat dan hidup di daerah tropis (Wahab *et al.*, 2011). Hutan merupakan habitat bagi Flora atau tumbuhan. Hutan Gunung Bua merupakan wilayah yang masih berada dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) terdapat beberapa jenis Zingiberaceae. Hutan Bukit Gunung Bua berada di Kecamatan Gunung Kerinci. Sebagian besar berada dalam 4 wilayah pendesaan, yakni Desa Siulak Tenang, Desa Sungai Batu Gantih, Desa Tanjung Genting dan Desa Sungai Gelampoh. Hutan bukit Gunung Bua memiliki flora atau tumbuhan yang masih belum teridentifikasi secara ilmiah, termasuk salah satu famili zingiberaceae.

Penelitian sebelumnya oleh Novi Novrita (2020) ditemukan 8 spesies famili Zingiberaceae yang terdapat di Desa Koto Tua Lama, Kerinci, Jambi (Novrita &

Irawan, 2020). Selain itu, ditemukan 11 spesies zingiberaceae di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Sangingi, Riau, dan ditemukan 12 jenis spesies yang termasuk anggota Zingiberaceae di Kabupaten Semarang. Suriyanto *et al.* (2015) menemukan 11 jenis spesies famili zingiberaceae di Kawasan Hutan Lindung Gunung Ambawang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan penelitian sebelum penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies-spesies yang termasuk dalam famili zingiberaceae yang terdapat di hutan Gunung Bua Kerinci, Jambi.

BAHAN DAN METODE

Bahan

Penelitian dilaksanakan di Hutan Gunung Bua Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci, Jambi pada bulan Juni-Juli 2020. Bahan yang digunakan adalah Penggaris, Plastik, Pisau, Karet Gelang, Buku tulis dan Pensil.

Metode

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode survey eksploratif. Dengan menjelajah hutan. Pengambilan spesimen dengan membagi 3 bagian, yaitu herba, arbores, dan liana. Jika tumbuhan tersebut digolongkan 1) herba: tumbuhan tersebut diambil seluruhnya akar, batang, dan daun. 2) Arbores (pohon) : tumbuhan tersebut diambil 30 cm pada bagian cabangnya rantingnya. 3) Liana : tumbuhan tersebut di ambil 30 cm kemudian tumbuhan tersebut di foto dan dimasukkan ke dalam kantong plastik yang telah di sediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Hutan Gunung Bua Kecamatan Gunung Kerinci Kabupaten Kerinci ditemukan 6 marga dan 10 spesies yang termasuk dalam famili zingiberaceae. Marga atau bangsa ditemukan adalah *Curcuma*, *Zingiber*, *Etlingeria*, *Hedychium*, *Kaemperia*, dan *Amomun*. Spesies yang ditemukan *Curcuma*

domestica (Kunyit), *Zingiber aromaticum* (Lempuyang), *Etilingera elatior* (Kecombrang), *Curcuma Heyneana* (Temu Giring), *Curcuma aeruginosa* (Temu Hitam), *Curcuma zedoria* (Temu Putih), *Zingiber cassumunar* (Bangle), *Amomun maximum* (Kapulaga), *Hedychium sp* (Gandasuli), *Kaempferia alanga* (Kencur), dapat disajikan dalam Diagram 1 berikut.

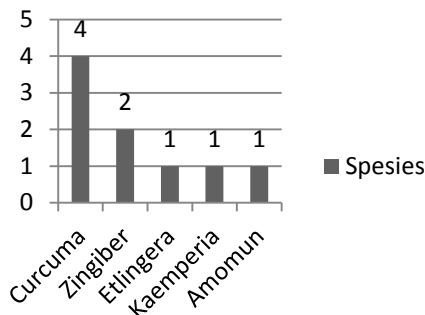


Diagram 1. Jenis Marga yang ditemukan

Berdasarkan diagram di atas, marga *Curcuma* memiliki 4 spesies, *Zingiber* 2 spesies, *Etilingera* 1 spesies, *Hedychium* 1 spesies, *Kaempferia* 1 spesies dan *Amomun* 1 Spesies. Spesies yang banyak ditemukan adalah kelompok marga *Curcuma*, yakni ada 4 spesies: *Curcuma domestica*, *Curcuma heyneana*, *Curcuma aeruginosa*, dan *Curcuma zedoria*. munnnya marga curcuma melalui perkembangbiakan vegetatif melalui rimpang *Curcuma domestica* memiliki batang yang basah. Hal ini sesuai dengan Identifikasi *Curcuma domestica* (kunyit) adalah Tumbuhan berbatang basah, tingginya 0,75 M, daunnya berbentuk lonjong, bunga majemuk berwarna merah atau merah muda (Herbie, 2015). *Curcuma heyneana* (Temu giring), *Curcuma zedoria* (Temu Putih), dan *Curcuma aeruginosa* (Temu hitam) sejenis tumbuhan yang sebagian masyarakat menggunakan sebagai obat-obat tradisional dan di Asia terdapat 40 spesies yang hidup di daerah tropis (Sukari *et al.*, 2010). Spesies Zingiberaceae dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Spesies *Zingiberaceae*

No	Spesies	Nama Indonesia
1	<i>C.domestica</i>	Kunyit
2	<i>Z.aromaticum</i>	Lempuyang
3	<i>E.elatior</i>	Kecombrang
4	<i>C.heyneana</i>	Temu Giring
5	<i>C.aeruginosa</i>	Temu Hitam
6	<i>C.zedoria</i>	Temu Putih
7	<i>Z. cassumunar</i>	Bangle
8	<i>A.maximum</i>	Kapulaga
9	<i>K.galanga</i>	Kencur

Tumbuhan kelompok marga *Curcuma* umumnya hidup tempat yang basah di ketinggian 2000 mdpl. Tumbuhan tersebut sebagian besar termasuk herba tahunan (Herbie, 2015), disajikan dalam Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, terdapat 2 spesies yang termasuk kelompok marga Zingiber, yaitu *Zingiber aromaticum* dan *Zingiber cassumunar*. Tumbuhan tersebut merupakan tumbuhan rendah Di Indonesia spesies ini banyak digunakan sebagai obat tradisional, misalnya malaria, diare, arthritis, rematik. Tumbuhan umumnya yang digunakan adalah rimpang.

Etilingera elatior merupakan termasuk dalam marga *Etilingera*. Tumbuhan ini ditemukan di tempat yang lembab. Ciri tumbuhan ini adalah tinggi 2-3 m, batangnya berbentuk semu bulat, daun tersusun dalam dua garis, Bunga dalam bentuk karang, dan buah dalam bentuk bongkol. *Etilingera elatior* merupakan tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai pangan dan obat (Handayani *et al.*, 2016).

Kaempferia galanga umumnya hidup di dataran rendah. *Kaempferia galanga* memiliki rimpang yang beraroma. Daging buah berwarna putih dan kulit rimpang berwarna coklat, jumlah helaian daun 2-3 lembar tersusun berhadapan. Bunga tersusun setengah duduk dengan mahkota bunga antara 4 sampai 12 buah, bibir bunga berwarna lempayung dengan warna putih yang dominan (Herbie, 2015). Kencur atau *Kaempferia galanga* banyak digunakan sebagai bahan baku obat tradisional (jamu), fitofarmaka, industri kosmetika, penyedap makanan dan minuman, rempah, serta bahan

campuran saus rokok pada industri rokok kretek (Shofiyani & Damajanti, 2015).

Amomun maximum ditemukan di tempat basah. Tumbuhan ini umumnya ditemukan di daerah tropis (Ren, Liu, and Li 2007). *Amonum maximum* (kapulaga) merupakan tanaman semak, rumput-rumput tahunan, tinggi lebih kurang 1,5 m. Berbatang semu bulat, membentuk anakan, warna hijau. Daun tunggal, tersebar, berbentuk lanset,

ujung runcing, tepi rata, panjang 25-35 cm. Bunga majemuk, berbentuk bongkol di pangkal batang, mahkota berbentuk tabung, panjang lebih kurang 12,5 mm, warna putih atau putih kekuningan. Buah kotak, berlekuk, warnah putih (Herbie, 2015). Tumbuhan tersebut masyarakat gunakan sebagai obat karena mengandung zat anti bakteri.

Tabel 3. Deskripsi Spesies Yang Ditemukan

No	Nama Spesies	Nama Indonesia	Deskripsi
1	<i>Curcuma domestica</i>	Kunyit	Tumbuhan berbatang basah, tinggi sampai 0,75 m. Daun berbentuk lonjong, bunga majemuk berwarna merah.
2	<i>Curcuma heyneana</i>	Temu Giring	Tumbuhan semak, tinggi 1 m; Batang semu, Daun Tunggal; permukaan licin. Bunga majemuk
3	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Temu Hitam	Terna tahunan, mempunyai tinggi 1-2 m, berbatang semu, daun berbentuk bundar, bunga majemuk berbentuk bulir.
4	<i>Curcuma zedoria</i>	Temu Putih	Herba tahunan, tinggi lebih dari 2 m. Batang berupa rimpang yang bercabang dibawah tanah. Daun tunggal. Bunga majemuk berbentuk bulir.
6	<i>Zingiber aromaticum</i>	Lempuyang	Herba rendah, tinggi 1m. Batang semu berupa kumpulan pelepah daun yang berseling. Daun tunggal. Bunga majemuk berbentuk bulir.
7	<i>Zingiber cassumunar</i>	Bangle	Herba semusim, tumbuh tegak, tinggi 1-1,5 m. Batang semu. Daun tunggal letak berseling. Bunga majemuk berbentuk tandan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ditemukan 5 marga dan 9 Spesies di kawasan hutan Gunung Bua Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci, Jambi yaitu *Curcuma domestica* (Kunyit), *Zingiber aromaticum* (Lempuyang), *Etlingera elatior* (Kecombrang), *Curcuma Heyneana* (Temu Giring), *Curcuma aeruginosa* (Temu Hitam), *Curcuma zedoria* (Temu Putih), *Zingiber cassumunar* (Bangle), *Amomun maximum* (Kapulaga), *Kaemperia galanga* (Kencur).

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Bambang A.N., Izzati M. (2016). Struktur Vegetasi Kawasan Hutan Alam Dan Hutan Rerdegradasi Di Taman Nasional Tesso Nilo. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 14(1): 19–26.
- Handayani V., Ahmad A.R, Sudir M. (2016). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Bunga Dan Daun Patikala (*Etlingera Elatior* (Jack) R . M . Sm) Menggunakan Metode DPPH. *Pharmaceutical Science and Research*. 1(2): 86–93.
- Helida A. , Zuhud E.A.M., Hardjanto, Purwanto Y., Hikmat A. (2016). Retention and Change of Ethnobotanical Knowledge at Kerinci Community In. *Buletin Kebun Raya*. 19(2): 105–16.
- Herbie, T. (2015). *Tumbuhan Obat Untuk Penyembuhan Penyakit Dan Kebugaran Tubuh*. Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi.
- Kusmana C., Hikmat A. (2015). Keanekaragaman Hayati Flora Di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan* 5(2): 187–98.
- Novinovrita, M., Irawan B. (2020). Etnobotani Familia Zingiberaceae (Suku Jahe-Jahean) Di Desa Koto Dua Lama Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci. 1(1): 31–41.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2011). Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Ren, P.Y, Liu M., Li Q.J. (2007). And Evolution An Example of Flexistly in a Wild Cardamom Species (*Amomum Maximum* (Zingiberaceae)). 267: 147–154.
- Santosa T.A, Agustina N., Yulianti S. (2020). Jenis Tumbuhan Liar Dalam Upacara Adat Kenduri Seko. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3(1): 6–10.
- Shofiyani S., Damajanti N. (2015). Pengembangan Metode Sterilisasi Pada Berbagai Eksplan Guna Meningkatkan Keberhasilan Kultur Kalus Kencur (*Kaemferia Galangal L*). *AGRITECH* : 17(1): 55–64.
- Sukari M.A., Wah S.T, Keat N.B., Lian E.G.C., Rahmani M. (2010). Antileukemic Activity and Chemical Constituents of Some Zingiberaceae Species. *Asian Journal of Chemistry* 22(10):7891–7896.
- Sukari, M.A., Wah S.T, and Saad S.M., Rashid, N.Y. Rahmani M., Lajis N.H., Hin T.Y.Y. (2015). Bioactive Sesquiterpenes from *Curcuma Ochrorhiza* and *Curcuma Heyneana*. *Natural Product Research: Formerly Natural Product Letters*. 24(9): 838–845.
- Suriyanto I., Dirhamsyah M., Iskandar. (2015). Identifikasi Jenis Jahe-Jahean Liar (Zingiberaceae) Di Kawasan Hutan Lindung Gunung Ambawang Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*. 4(1):65–71.
- Wahab I.R., Blagojevic P.D., Radulovic N.S., Boylan F. (2011). Volatiles of *Curcuma Mangga* V Al . & Z Ijp (Zingiberaceae) from Malaysia. *Chemistry & Biodiversity*. 8(11): 2005–14.
- Yuzen N., Seregar Y.I., Saam Z. (2014). Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi Dengan Persepsi, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Kerinci Pada Hutan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 8(2): 197–213.